

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, sebanyak 37,98% remaja kelas XI SMA Negeri 15 Bandung tahun ajaran 2009/2010 telah mampu mengembangkan kecerdasan emosional. Secara umum remaja telah memiliki kemampuan dalam: (a) mengenali emosi diri, remaja memiliki kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi; (b) mengelola emosi, remaja mampu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat; (c) memotivasi diri sendiri, remaja memiliki kemampuan dalam memiliki pandangan yang positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya; (d) mengenali emosi orang lain, remaja mampu memiliki sikap empati atau kemampuan membaca perasaan orang lain; (e) membina hubungan, remaja mampu memiliki keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain.
2. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional remaja berdasarkan hasil analisis faktor adalah faktor fisik. Faktor fisik yang mempengaruhi kecerdasan emosional remaja adalah perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, dan ciri-ciri seks sekunder.
3. Program bimbingan untuk mengembangkan kecerdasan emosional remaja, secara keseluruhan setiap aspek dan indikator kecerdasan emosional remaja dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator-indikator pencapaian terendah pada setiap aspek, yaitu: a)

memahami penyebab perasaan yang timbul; b) dapat mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain; c) bersikap optimis; d) mampu memahami sudut pandang orang lain; dan e) memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa implikasi kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Guru Pembimbing (Konselor)

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja telah mampu mengembangkan kecerdasan emosional. Namun pada setiap aspek dan indikator kecerdasan emosional masih ada yang belum optimal, maka dari itu pencapaian pada setiap aspek dan indikator dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 15 Bandung. Untuk itu, pihak BK SMA Negeri 15 Bandung disarankan agar menempuh tiga langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan sosialisasi hasil perumusan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional remaja.
- b. Melaksanakan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional remaja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk:

- a. Dapat menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional remaja selain faktor fisik, psikis, stimulus, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- b. Menggunakan metode penelitian selain deskriptif seperti penelitian eksperimen.

